

**ANALISIS CAPACITY BUILDING ORGANISASI
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM DAN BUDAYA KERJA
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO SELATAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Said Abdillah*, H. Mohammad Zainul,
Murdiansyah Herman

Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM. 17.93.0007
Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN. 1105076601
Magister Administrasi Publik, 63101, Fakultas Pascasarjana,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN. 1109127301
Saidabdillah40@gmail.com

ABSTRAK

Said Abdillah, 17.93.007, 2020, “Analisis *Capacity Building* Organisasi dalam Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah” ”Pembimbing 1 H. Mohammad Zainul, Pembimbing 2. Murdiansyah Herman

Capacity building (pengembangan Kapasitas) adalah sebuah proses untuk meningkatkan individu, grup, organisasi, komunitas dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Tujuan penelitian adalah mengkaji dan menganalisis *Capacity Building* Organisasi dalam Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Metode pendekatan penelitian adalah kualitatif. Tipe penelitian kualitatif yaitu dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan kajian-kajian konseptual terhadap konsep atau gejala yang sedang diteliti.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengembangkan wawasan ilmu dari pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan melalui pelatihan peningkatan kapasitas SDM, diklat (pendidikan dan pelatihan) sesuai kompetensinya serta izin belajar dan tugas belajar yang sesuai dengan kebijakan pengembangan organisasi dan kompetensi SDM serta berkoordinasi dengan BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia). *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan etos kerja dengan meningkatkan disiplin kerja serta pengembangan nilai-nilai budaya kerja antara lain kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas.

Kata Kunci : *Capacity building*, budaya kerja, kompetensi SDM

ABSTRACT

Said Abdillah, 17.93.007, 2020, "Analysis of Organizational Capacity Building in Improving HR Competence and Work Culture in the Health Service of South Barito Regency, Central Kalimantan Province" "Advisor 1 H. Mohammad Zainul, Advisor 2. Murdiansyah Herman

Capacity building (process development) is a process to improve individuals, groups, organizations, communities and communities to achieve the goals that have been applied. The purpose of the research is to review and analyze the Capacity Building of the Organization in Improving HR Competence and Work Culture in the Health Service of South Barito Regency Province Central Kalimantan.

The research approach method is qualitative. The type of qualitative research is in the process of research conducted by researchers, researchers use conceptual studies of the concepts or symptoms being studied.

The results of the study can be concluded that organizational capacity building in improving HR competencies in the South Barito District Health Office of Central Kalimantan Province by developing knowledge insights from employees working in the South Barito District Health Office through training to increase human resource capacity, education and training according to their competencies and study permits and study assignments that are in accordance with organizational development policies and HRH competencies and coordinate with BKPSDM (Human Resources and Human Resources Development Agency). Organizational capacity building in improving work culture in the South Barito District Health Office in Central Kalimantan Province with a work ethic by increasing work discipline and developing work culture values including hard work, smart work and sincere work.

Keywords: Capacity building, work culture, HR competence

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pusat bersama pemerintah daerah harus secara sinergis melaksanakan pembangunan kesehatan yang terencana, terpadu dan selaras dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan yang tinggi sesuai dengan harapan masyarakat. Pemerintah pusat bertanggung jawab secara nasional atas keberhasilan bidang kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian pada Analisis *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM dan Budaya Kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana *Capacity building* dalam meningkatkan budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito

Selatan Provinsi Kalimantan Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji dan menganalisis *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi

SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Mengkaji dan menganalisis *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

II. Alat dan Metode

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengamati bagaimana *capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Gambaran-gambaran atau gejala dalam hal ini adalah *capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja di

Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember Tahun 2019

2.4. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan melakukan orientasi lapangan terdahulu (*pra survey*) yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan awal di lapangan untuk mengetahui dan mengumpulkan data secara jelas mengenai *capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan upaya untuk mendapatkan informasi/data dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen –dokumen yang ada dilapangan.

2.7 Tehnik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini diterapkan secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Verifikasi data

3. Verifikasi.

Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan melalui wawancara dengan informan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan pada tanggal 17 Oktober 2019 menurut Bapak dr. Djulita Kurniadia Palar untuk pertanyaan peneliti tentang pengembangan

Capacity building organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dikaitkan dengan tiga aspek yaitu pengembangan SDM, penguatan organisasi dan reformasi birokrasi sebagai berikut :

“Oh..ya terimakasih..artinya Bapak..pertanyaan yang disampaikan Pak Said, sangat berhubungan dengan kapasitas SDM. Kapasitas SDM dalam rangka terciptanya suatu efektivitas organisasi ataupun pengembangan organisasi. Tentunya dalam hal menciptakan apa yang saya katakan tadi itu tentunya banyak hal yang harus kita kerjakan, banyak hal yang saya pertimbangkan dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM tersebut. Kita juga...harus menyesuaikan kompetensi SDM dimana dia itu. harus.SDM yang mampu menjalankan tupoksi atau uraian tugas masing-masing SDM dan hal itu harus sesuai dengan kompetensi kapasitas SDM bersangkutan jadi dalam hal ini kita harus memperhatikan kapasitas SDM yang disesuaikan dengan kompetensi yang bersangkutan. Nah.... dalam pelaksanaannya tentunya banyak hal yang harus kita lakukan sehubungan dengan meningkatkan terciptanya kapasitas

organisasi tidak juga semata-mata kita meningkatkan kompetensi tapi bagaimana agar supaya dalam melaksanakan tugas tersebut dia ada saling kebersamaan, saling mempercayai ee...antara pengambil keputusan dengan SDM yang kita percayakan tersebut. Misalkan dengan kita harus saling terbuka artinya dalam melaksanakan tugas..apa yang menjadi ...kan..kita Dinas Kesehatan memiliki banyak bidang banyak bidang yang turunannya ke seksi-seksi artinya dalam pelaksanaan, pembagian, pemilahan tugas itu tentunya harus ada keterbukaan disini kita harus mengundang semua SDM yang ada untuk membicarakan mana yang menjadi tupoksi sesuai dengan kompetensi masing-masing SDM nah...itulah yang menyebabkan suatu organisasi itu saling percaya (Hasil wawancara, 17 Oktober 2019).

Selanjutnya untuk kebijakan Bapak tentang budaya kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Bapak dr. Djulita Kurniadia Palar menyatakan sebagai berikut:

“Kebijakan tentang budaya kerja kuncinya bahwa dari semua itu sehubungan dengan masalah pengembangan masalah SDM ini kita juga tidak boleh melupakan

nilai-nilai budaya kerja artinya kita harus selalu menanamkan SDM khususnya Dinas kesehatan bagaimana kita bekerja..karena seperti yang saya bilang tadi pertama kita dituntut untuk melakukan sesuatu untuk meningkatkan derajat kesehatan. artinya kita pertama ya.. etos kerja jadi saya selalu menanamkan nilai-nilai kerja seperti kita harus bekerja keras, jangan pernah berhenti bekerja disamping itu juga harus cerdas menyikapi setiap permasalahan-permasalahan untuk pekerjaan jadi kerja keras kerja cerdas dan yang paling penting juga kerja ikhlas namanya kita bergerak di kemanusiaan jadi kadang-kadang jangan kita selalu berorientasi finansial kita harus bekerja ikhlas dan ujung-ujungnya harus bekerja tuntas jangan pekerjaannya setengah-setengah artinya jadi harus diselesaikan dengan tuntas dan baik dan . Jadi nilai-nilai kerja etos kerja kita harus bekerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas dan tuntaskan pekerjaan itu. Saya kira itu mengenai pengembangan hal-hal yang saya lakukan sehubungan dengan pengembangan SDM yang ada di Dinas Kesehatan. (Hasil wawancara, 17 Oktober 2019)

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan melalui kompetensi SDM ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang bersangkutan, dalam bekerja pegawai ditempatkan

sesuai kompetensinya, serta harus mengembangkan wawasan ilmu dari SDM yang bersangkutan melalui pelatihan, pendidikan, yang sesuai dengan kompetensinya. Serta Kepala Dinkes Kabupaten Barito Selatan juga memberikan semacam izin belajar ataupun tugas belajar dengan berkoordinasi dengan BPSDM sehubungan dengan pengembangan SDM-SDM di Barito Selatan khususnya di Dinas Kesehatan.

Untuk kebijakan tentang budaya kerja tidak melupakan nilai-nilai budaya kerja artinya kita harus selalu menanamkan SDM khususnya Dinas kesehatan yaitu etos kerja selain itu juga menanamkan nilai-nilai kerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan bekerja keras, cerdas menyikapi setiap permasalahan-permasalahan untuk pekerjaan kerja keras, kerja cerdas dan yang paling penting juga kerja ikhlas ,harus bekerja tuntas pekerjaannya yang dilaksanakan tidak setengah-setengah artinya jadi harus diselesaikan dengan tuntas dan baik.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengembangan kapasitas organisasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan dapat dianggap sebagai suatu tujuan dan dapat juga dianggap sebagai suatu proses, sebagai tujuan misalnya: memperkuat kualitas hasil sesuatu keputusan dalam suatu organisasi dan keterlibatan mereka dalam proses, seperti misalnya kejelasan tujuan suatu organisasi.

IV. Kesimpulan

1. *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengembangkan wawasan ilmu dari pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan melalui pelatihan peningkatan kapasitas SDM serta izin belajar dan tugas belajar yang sesuai dengan kebijakan pengembangan organisasi dan kompetensi SDMK .
2. *Capacity building* organisasi dalam meningkatkan budaya kerja di Dinas Kesehatan

Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan etos kerja dengan meningkatkan disiplin kerja serta pengembangan nilai-nilai budaya.

Referensi/Daftar Pustaka

- Grindle, M.S. 1997. *Getting Good Government Capacity Building In The Public Sector Of Developing Countries*, Boston, MA : Harvard Institute for International Development
- Keban, Yermias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori, dan Isu*. Gava Media, Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, edisi pertama, cetakan pertama, Refika Aditama, Bandung.
- Miftah Thoha, 2002, *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Rajawali Press, hlm. 4
- Myers, David G., 2012. "Social Psychology", Jakarta, Salemba Humanika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka
- Cipta Pasolong, H., 2008. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sadili Samsudin, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia,

Sumber lain :

Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 2012
Tentang *Kerangka Nasional Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah*.